BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai **Peran Kesenian Budaya Sandur sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat Kecamatan Klampis dalam Perspektif Ekonomi Syariah**, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesenian budaya Sandur berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kecamatan Klampis. Selain berfungsi sebagai warisan budaya yang tetap dilestarikan, Sandur juga menjadi sumber pendapatan bagi para pelaku seni melalui honor pertunjukan. Penyelenggaraan Sandur turut memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar dengan membuka peluang usaha, seperti berdagang, penyediaan perlengkapan acara, transportasi, dan jasa lainnya. Tingginya keterlibatan masyarakat sebagai pemain, penyelenggara, maupun pendukung pertunjukan menunjukkan bahwa Sandur tidak hanya memiliki nilai budaya, tetapi juga menjadi salah satu bentuk ekonomi kreatif yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Praktik ekonomi dalam kegiatan kesenian Sandur telah sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Pendapatan yang diperoleh berasal dari jasa pertunjukan yang halal, pembagian honor dilakukan secara adil berdasarkan kesepakatan bersama, serta seluruh proses berlangsung secara terbuka dan tidak mengandung unsur riba, gharar, maysir, maupun penipuan. Selain memberikan manfaat ekonomi, penyelenggaraan Sandur juga memperkuat nilai kejujuran, tanggung jawab, gotong royong, dan kemaslahatan bagi masyarakat. Hasil analisis menggunakan aplikasi NVivo menunjukkan

bahwa peran kesenian Sandur, dampak ekonomi, keterlibatan masyarakat, dan penerapan prinsip syariah saling berkaitan dalam mendukung keberlangsungan budaya sekaligus pemberdayaan ekonomi masyarakat Kecamatan Klampis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi pelaku kesenian Sandur, diharapkan dapat terus mempertahankan dan mengembangkan kesenian Sandur sebagai warisan budaya sekaligus sumber pendapatan masyarakat. Pengelolaan pertunjukan hendaknya tetap mengedepankan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti kejujuran, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab agar manfaat ekonomi yang diperoleh semakin berkah dan berkelanjutan.
2. Bagi pemerintah daerah, diharapkan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pelestarian dan pengembangan kesenian Sandur melalui pembinaan, pelatihan, promosi budaya, serta dukungan fasilitas dan pendanaan. Selain itu, pemerintah dapat menjadikan Sandur sebagai bagian dari pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata budaya berbasis syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menjaga keberlangsungan budaya lokal.
3. Bagi masyarakat Kecamatan Klampis, diharapkan tetap berpartisipasi aktif dalam menjaga dan melestarikan kesenian Sandur sebagai identitas budaya daerah. Dukungan masyarakat sangat diperlukan agar kesenian ini tetap eksis sekaligus menjadi sarana memperkuat solidaritas sosial dan meningkatkan

perekonomian masyarakat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, misalnya membahas strategi pengembangan Sandur sebagai ekonomi kreatif berbasis syariah, kontribusinya terhadap sektor pariwisata, atau mengombinasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun kebijakan di bidang ekonomi syariah dan pelestarian budaya.